

Penilaian Kinerja Dinas PUPR Terhadap Kondisi Jalan di Kabupaten Bangkalan Tahun 2024

Nur Alfi Laili, Mudji Kuswinarno

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162

Abstract. *This research analyzes the performance of the Bangkalan Regency PUPR Service in handling road conditions in 2024. Using descriptive qualitative methods, this study found a significant decline in road quality from 2021-2023, with roads in good condition decreasing and heavily damaged increasing. The PUPR Department is facing major challenges due to budget cuts from 60 billion to 20 billion for preparations for the 2024 regional elections, causing a reduction in road repair plans. The research recommends priority improvement strategies, exploration of alternative funding, increased efficiency, and regular evaluation of the PUPR Service's performance to overcome road infrastructure problems that impact mobility and the community's economy.*

Keywords: *Performance of the PUPR Service, Bangkalan Regency Government, Road Infrastructure.*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis kinerja Dinas PUPR Kabupaten Bangkalan dalam menangani kondisi jalan tahun 2024. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, studi ini menemukan penurunan kualitas jalan signifikan dari 2021-2023, dengan jalan kondisi baik menurun dan rusak berat meningkat. Dinas PUPR menghadapi tantangan besar akibat pemangkasan anggaran dari 60 miliar menjadi 20 miliar untuk persiapan pilkada 2024, menyebabkan pengurangan rencana perbaikan jalan. Penelitian merekomendasikan strategi prioritas perbaikan, eksplorasi pendanaan alternatif, peningkatan efisiensi, dan evaluasi berkala kinerja Dinas PUPR untuk mengatasi masalah infrastruktur jalan yang berdampak pada mobilitas dan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci : Kinerja Dinas PUPR, Pemerintah Kabupaten Bangkalan, Infrastruktur Jalan

LATAR BELAKANG

Bangkalan merupakan salah satu wilayah yang terdiri atas 12 kecamatan yang terletak di ujung barat pulau Jawa. Memerlukan infrastruktur jalan sebagai penghubung antar kecamatan yang ada di Kabupaten Bangkalan. Infrastruktur jalan yang memadai sangat penting untuk mendukung mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi. Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi seluruh bagian zona darat, termasuk bangunan pelengkap jalan yang diperuntukkan untuk lalu lintas.

Kondisi infrastruktur jalan di Kabupaten Bangkalan, Madura, menjadi salah satu isu penting yang perlu mendapatkan perhatian serius. Banyak ruas jalan di wilayah ini mengalami kerusakan yang cukup parah, mulai dari jalan berlubang, retak, hingga bergelombang. Situasi ini mengakibatkan berbagai dampak negatif bagi masyarakat, termasuk terhambatnya aktivitas ekonomi, meningkatnya risiko kecelakaan lalu lintas, dan kerusakan kendaraan. Untuk mengatasi masalah ini, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR)

Received Mei 30, 2024; Accepted Juli 05, 2024; Published Agustus 31, 2024

* Nur Alfi Laili

Bangkalan telah melakukan berbagai upaya perbaikan dan pemeliharaan jalan. Namun, kinerja dinas ini dalam menangani kerusakan jalan masih menjadi sorotan dan menghadapi berbagai tantangan.

Dalam menangani jalan rusak, Dinas PUPR Bangkalan telah melakukan sejumlah langkah, seperti melakukan survei dan pemetaan jalan rusak, memperbaiki jalan dengan berbagai metode, meningkatkan anggaran perbaikan, serta menjalin kerjasama dengan pihak swasta. Meskipun demikian, upaya tersebut belum sepenuhnya berhasil mengatasi masalah kerusakan jalan secara menyeluruh. Berbagai tantangan seperti keterbatasan anggaran, cuaca ekstrem, dan tingginya volume kendaraan berat masih menjadi hambatan utama dalam proses perbaikan jalan.

Penilaian kinerja Dinas PUPR Bangkalan dalam menangani kondisi jalan rusak penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi dari langkah-langkah yang telah diambil. Selain itu, evaluasi ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan kinerja dinas dalam memperbaiki dan menjaga kondisi jalan agar lebih baik di masa mendatang. Melalui analisis yang mendalam, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih efektif untuk mengatasi tantangan yang ada serta meningkatkan kualitas infrastruktur jalan di Kabupaten Bangkalan.

LANDASAN TEORI

Kinerja dan Kepemimpinan dalam Organisasi

Kinerja umumnya diartikan sebagai keberhasilan individu dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Mangkunegara (2014) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja pegawai merupakan hasil dari pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan untuk mencapai target kerja. Pegawai yang memiliki kinerja tinggi akan menghasilkan pekerjaan yang baik. Kinerja pegawai juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan instansi atau organisasi dalam mencapai tujuannya, sehingga kinerja individu dapat mempengaruhi kinerja instansi secara keseluruhan.

Kartono (2010) mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk memberikan pengaruh konstruktif kepada orang lain untuk melakukan usaha kooperatif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kualitas seorang pemimpin dianggap sebagai faktor terpenting dalam keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi atau instansi. Keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi sering kali dipersepsikan sebagai cerminan dari keberhasilan atau kegagalan pemimpinnya. Oleh karena itu, pemimpin berkewajiban memberikan perhatian

yang sungguh-sungguh dalam membina dan menggerakkan semua potensi pegawai di lingkungannya agar tercapai tujuan organisasi. Pembinaan yang dilakukan oleh pemimpin dapat menimbulkan kepuasan dan komitmen karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mereka.

Kinerja Pegawai

Kinerja adalah hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Sutrisno (2016), kinerja adalah keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Kinerja juga mencakup bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan, serta kualitas, kuantitas, dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan menurut Sutrisno (2016) meliputi efektivitas dan efisiensi, otoritas dan tanggung jawab, disiplin, serta inisiatif. Indikator kinerja menurut Mangkunegara (2013) mencakup kualitas kerja, kuantitas kerja, tanggung jawab, kerjasama, dan inisiatif.

Kepemimpinan

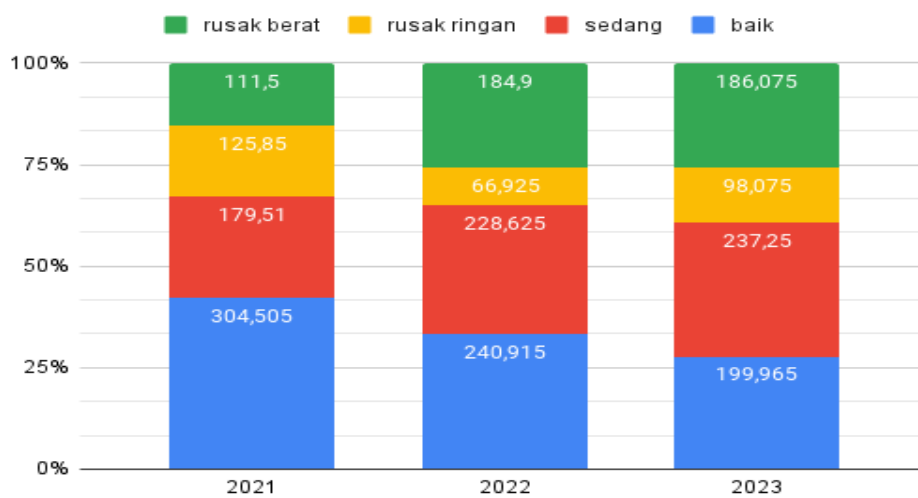
Kepemimpinan adalah faktor penentu dalam suatu organisasi. Menurut Sutikno (2014), kepemimpinan dalam organisasi diarahkan untuk mempengaruhi orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan tindakan sesuai dengan harapan atau arahan dari pemimpinnya. Setiawan dan Muhith (2013) menyatakan bahwa beberapa faktor yang mempunyai relevansi atau pengaruh positif terhadap proses kepemimpinan dalam organisasi meliputi kepribadian, harapan dan perilaku atasan, karakteristik, harapan dan perilaku bawahan, kebutuhan tugas, serta iklim dan kebijakan organisasi. Indikator-indikator kepemimpinan menurut Siagian (2012) mencakup iklim saling mempercayai, penghargaan terhadap ide bawahan, memperhitungkan perasaan bawahan, perhatian pada kenyamanan kerja bagi bawahan, perhatian pada kesejahteraan bawahan, pengakuan atas status bawahan secara tepat dan proporsional, serta memperhitungkan faktor kepuasan kerja bawahan dalam menyelesaikan tugas yang dipercayakan.

METODE PENELITIAN

Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif untuk memeriksa kondisi infrastruktur jalan di Kabupaten Bangkalan, Madura. Fokusnya adalah memahami secara mendalam tantangan yang dihadapi dalam perbaikan jalan, seperti keterbatasan anggaran, cuaca ekstrem, dan volume kendaraan berat yang tinggi. Melalui pengumpulan data dari wawancara dengan

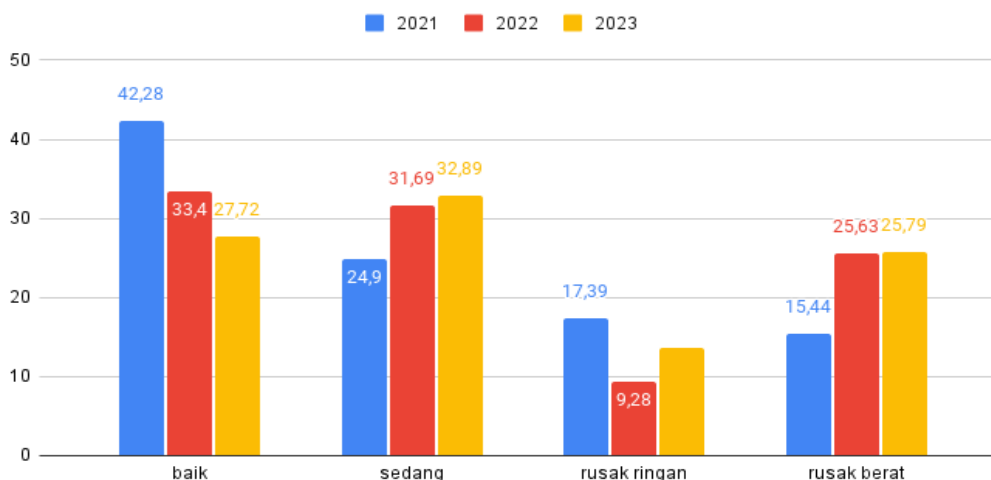
pihak terkait, studi dokumen, dan observasi lapangan, penelitian bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas langkah-langkah yang telah dilakukan oleh Dinas PUPR Bangkalan serta untuk memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kinerja dalam manajemen dan perbaikan infrastruktur jalan. Temuan dari penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam literatur manajemen infrastruktur, khususnya untuk daerah dengan karakteristik serupa.

PEMBAHASAN



Gambar 1. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangkalan (km), 2021-2023

Sumber : Kabupaten Bangkalan Dalam Angka 2024



Gambar 2. Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangkalan, 2021-2023

Sumber : Kabupaten Bangkalan Dalam Angka 2022-2024

Kondisi Jalan di Kabupaten Bangkalan sejak tiga tahun terakhir mengalami penurunan kualitas kondisi jalan baik dan mengalami peningkatan kondisi jalan rusak. Berdasarkan data diatas bahwa kondisi jalan di Kabupaten Bangkalan mengalami kerusakan yang cukup signifikan. Kondisi jalan baik Bangkalan dari tahun 2021 hingga 2023 sepanjang 199,965 km mengalami penurunan persentase dari tahun 2021 hingga 2023 sebesar 42,28 persen menjadi 27,72 persen, kondisi jalan sedang sepanjang 237,25 mengalami peningkatan dari tahun 2021 hingga 2023 sebesar 24,9 persen menjadi 32,89 persen. Mengalami peningkatan kondisi rusak berat tahun 2021 sebesar 15,44 persen hingga 25,79 persen pada tahun 2023 dengan panjang jalan 186,075 km, kondisi jalan rusak ringan mengalami ketidakstabilan dari tahun 2021 sebesar 17,39 persen, tahun 2022 sebesar 9,28 persen dan tahun 2023 sebesar 13,60 persen dengan panjang jalan 98,075 km.

Jenis kerusakan yang umum ditemukan meliputi jalan berlubang, retak-retak, jalan bergelombang, jalan amblas, dan kerusakan lainnya seperti bahu jalan rusak. Dampak dari kondisi jalan yang buruk ini sangat berpengaruh terhadap lalu lintas, dengan beberapa ruas jalan utama antar kecamatan mengalami kerusakan yang mengganggu arus lalu lintas. Akibatnya, waktu tempuh rata-rata antar kecamatan meningkat dan risiko kecelakaan lalu lintas meningkat di ruas jalan yang rusak parah.

Kinerja Dinas PUPR Bangkalan

Penilaian kinerja merupakan proses yang sistematis dan terstruktur untuk mengevaluasi seberapa baik karyawan melakukan pekerjaan mereka dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Penilaian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan, organisasi, dan individu.

Evaluasi terhadap kinerja Dinas PUPR Bangkalan menunjukkan bahwa meskipun ada upaya perbaikan, tantangan yang dihadapi masih besar. Dinas PUPR secara rutin melakukan perbaikan dengan metode tambal sulam, overlay, rekonstruksi, dan perawatan rutin. Seharusnya anggaran perbaikan infrastruktur jalan ditingkatkan dari tahun sebelumnya. Dinas PUPR telah melakukan upaya perbaikan rutin menggunakan metode tambal sulam, overlay, rekonstruksi, dan perawatan rutin. Namun, tantangan yang dihadapi masih besar dan belum sepenuhnya teratasi.

Pada tahun 2024 saat ini untuk anggaran infrastruktur jalan dipangkas dikarenakan mempersiapkan pilkada serentak yang akan terjadi pada 27 November 2024. Anggaran

infrastruktur jalan dipangkas dari 60 miliar hingga 20 miliar dan menyebabkan pengurangan perbaikan ruas jalan. Rencana ada 60 titik ruas jalan yang akan diperbaiki diubah menjadi 40 titik ruas jalan yang disebabkan pemangkasan anggaran infrastruktur jalan yang dilakukan oleh Pemerintah Bangkalan.

KESIMPULAN

Pemerintah Kabupaten Bangkalan dihadapkan pada masalah serius terkait pemeliharaan dan perbaikan jalan yang semakin meluas. Infrastruktur jalan yang memadai sangat penting untuk mendukung mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi. Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi seluruh bagian zona darat, termasuk bangunan pelengkap jalan yang diperuntukkan untuk lalu lintas. Kondisi jalan rusak tidak hanya mengganggu mobilitas dan aktivitas ekonomi masyarakat, tetapi juga menunjukkan dilema anggaran di mana dana untuk infrastruktur jalan dipangkas demi kebutuhan politik seperti Pilkada. Meskipun demikian, infrastruktur jalan yang memadai sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dinas PUPR telah melakukan upaya perbaikan rutin menggunakan metode tambal sulam, overlay, rekonstruksi, dan perawatan rutin. Namun, tantangan yang dihadapi masih besar dan belum sepenuhnya teratasi.

Meskipun Dinas PUPR Kabupaten Bangkalan telah berupaya melakukan perbaikan, tantangan anggaran dan kondisi jalan yang memburuk memerlukan pendekatan yang lebih strategis dan efisien. Diperlukan komitmen yang kuat dari pemerintah daerah dan inovasi dalam pengelolaan sumber daya untuk mengatasi masalah infrastruktur jalan yang ada, demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung perkembangan ekonomi daerah.

Saran

- Perlu dilakukan prioritas perbaikan pada ruas jalan yang paling kritis untuk memaksimalkan dampak dari anggaran yang terbatas.
- Mengeksplorasi alternatif pendanaan atau kerjasama dengan pihak swasta untuk mengatasi keterbatasan anggaran.
- Meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan perbaikan jalan untuk memaksimalkan hasil dengan sumber daya yang ada.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja Dinas PUPR dalam menangani infrastruktur jalan untuk perbaikan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, D. A., & Biel, A. L. (2013). *Brand Equity & Advertising: Advertising's Role in Building Strong Brands*. Psychology Press.
- Anwar, S., & Mujito, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Motor Merek Yamaha Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 183–192. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.558>
- Astuti, H. J. (n.d.). *ANALISIS KEPUASAN KONSUMEN*.
- Chollisni, A., Syahrani, S., Dewi, S., Utama, A. S., & Anas, M. (2022). The concept of creative economy development-strengthening post covid-19 pandemic in Indonesia: Strategy and public policy management study. *Linguistics and Culture Review*, 6, 413-426.
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. W. (2012). *Educational research: Competencies for analysis and applications* (10th ed.). Pearson.
- Haryanti, N., & Baqi, D. A. (n.d.). *STRATEGI KABUPATEN SIGI*.
- Ihwan, H. (2020). *PENGARUH CITRA MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK SCUTER MATIC YAMAHA MIO PADA PT. SURACOJAYA ABADI MOTOR CABANG PANGKEP*.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of marketing* (Seventeenth edition). Pearson Higher Education.
- Latoki, L., Marjun, M., Kamal, K., Salim, F. U., Idrus, A. A., & Esianta, E. (2023). *PENGARUH CITRA PERUSAHAAN, KUALITAS LAYANAN DAN KEPERCAYAAN KONSUMEN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN BERBELANJA DI HYPERMART PALU GRAND MALL KOTA PALU*.
- Malhotra, N. (2016). *Relationship Marketing Re-Imagined Marketing's Inevitable Shift from Exchanges to Value Cocreating Relationships*.
- Manullang, I. M. (2017). *ANALISIS PENGARUH CITRA MEREK DAN KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN SIM CARD TELKOMSEL (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara)*.
- Muhammad Umar, M. umar. (n.d.). *PENGARUH DIMENSI EKUITAS MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN HANDPHONE MEREK BLACKBERRY (PENGGUNA HANDPHONE BLACKBERRY DI UNIVERSITAS ALKHAIRAAT PALU)*.
- Mujid, A., & Andrian, A. (2021). *STRATEGI CITRA MEREK, KUALITAS PELAYANAN, DAN HARGA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN SEKOLAH*.
- Rashotte, L. (2007). *Social influence*. *The Blackwell Encyclopedia of Sociology*.
- Rezal, M., Yasin, M., Azis, A., & Afni, N. (2022). *PENGARUH SERVICE QUALITY SEBAGAI MEDIA DALAM MENCIPTAKAN KEPUASAN DAN LOYALITAS*.

- Supranto, J. (2001). *Statistik Teori dan Aplikasi* (Edisi ke-6). Jakarta: Erlangga.
- Venkatesh, Thong, & Xu. (2012). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Quarterly*, 36(1), 157. <https://doi.org/10.2307/41410412>
- Warraich, K. M., Warraich, I. A., & Asif, M. (2013). Achieving Sustainable Competitive Advantage Through Service Quality: An Analysis of Pakistan's Telecom Sector.
- Yusuf, M. (2017). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.